

**TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM *NOVEL*
*SEPTIHAN KARYA POPPI PERTIWI***

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ELISA NOVITA SARI
NPM.2188201048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM NOVEL
SEPTIHAN KARYA POPPI PERTIWI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ELISA NOVITA SARI
NPM.2188201048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM NOVEL
SEPTIHAN KARYA POPPI PERTIWI



SKRIPSI

OLEH:

ELISA NOVITA SARI
NPM.2188201048

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
NIP:196601201991032003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si
NIP 196706151993031004

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Agustus 2025

Pukul : 08:00 WIB s.d. 10:00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB

Dewan penguji:

1. Man Hakim, M. Pd

Ketua

(.....)

2. Dr. Elyusra, M. Pd

Anggota

(.....)

3. Dr. Reni Kusmiarti, M. Pd

Anggota

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisa Novita Sari

Npm : 2188201048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tindak Tutur Asertif Dalam *Novel Septi*han Karya Poppi Pertiwi” adalah hasil penelitian saya sendiri dan atas bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada perguruan tinggi. Skripsi ini juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Elisa Novita Sari
NPM.2188201048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Orang tua menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka yang menghidupimu.

Persembahan

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa. Memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Segala perjuangan yang sudah saya lalui hingga titik ini saya akan mempersembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya kepada-Mu lah aku berserah dan hanya dengan izin-Mu lah segala hal menjadi mungkin.
2. Rahmadan, cinta pertama saya seseorang yang sangat berharga di hidup saya, yang selalu menjadi penyemangat dihidup saya sebagai sandaran terkuat dari kuatnya dunia, yang tiada hentinya memberikan motivasi dan materi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungan bapak saya berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
3. Munas, pintu surgaku wanita hebat yang melahirkan penulis, terimakasih atas limpah dan doa yang tak berkesudahan, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang dan juga motivasi sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dapat diberikan kesehatan dipanjangkan umurnya aamiin.

4. Kepada kakak saya rio prancisko dan istrinya nurfida sefta ria terimakasih banyak atas dukungan secara moril dan materil terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis
5. Kepada keponakan-keponakan tercinta mufida salmia dan zoya nasira alviana terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

ABSTRAK

Elisa Novita Sari, 2025. "Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Septihan Karya Poppi Pertiwi". Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dalam *Novel Septihan* karya Poppi Pertiwi. Kajian ini berlandaskan pada teori tindak tutur ilokusi dari Searle yang mengklasifikasikan tindak tutur asertif sebagai tuturan yang menyampaikan informasi, keyakinan, atau opini penutur secara tegas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca, simak, dan catat terhadap data berupa kutipan percakapan dalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 350 data tindak tutur asertif yang terbagi ke dalam lima bentuk, yaitu menyatakan (89 data), mengeluh (70 data), menuntut (78 data), membanggakan (45 data), dan melaporkan (68 data). Fungsi utama tindak tutur asertif dalam novel ini antara lain untuk mengungkapkan sikap tokoh, membentuk karakter, serta mendukung perkembangan alur cerita. Temuan ini menunjukkan bahwa tindak tutur asertif memiliki peran strategis dalam membangun dinamika komunikasi antar tokoh dalam karya sastra. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pragmatik, khususnya dalam konteks analisis bahasa sastra.

Kata Kunci: Tindak Tutur Asertif, Novel Septihan

ABSTRACT

Elisa Novita Sari, 2025. *"Assertive Speech Acts in the Novel Septihan by Poppi Pertiwi."* Undergraduate Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Advisor: Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.

This study aims to describe the forms and functions of assertive speech acts found in the Novel *Septihan* by Poppi Pertiwi. This research is based on Searle's theory of illocutionary acts, which classifies assertive speech acts as utterances that convey the speaker's information, beliefs, or opinions firmly. A qualitative descriptive method was employed, using reading, listening, and note-taking techniques to collect data in the form of quoted dialogues from the novel. The findings reveal a total of 350 assertive speech acts categorized into five forms: stating (89 occurrences), complaining (70 occurrences), demanding (78 occurrences), boasting (45 occurrences), and reporting (68 occurrences). The primary functions of these speech acts are to express characters' attitudes, build character identity, and advance the narrative structure. These findings indicate that assertive speech acts play a strategic role in delivering messages and shaping the dynamics of interpersonal communication within the novel. This study is expected to contribute to the development of pragmatic studies, particularly in understanding language use in literary works.

Keywords: Assertive Speech Acts, *Septihan* Novel

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin Penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul “Tindak Tutur Asertif Dalam *Novel Septihan* Karya Poppi Pertiwi”. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian dengan jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyusunan Skripsi penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan moral maupun materil. Maka dengan itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada.

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah memberikan saran, kritikan, serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penelitian

5. Kepada kedua orang tua yang sangat Penulis cintai karena telah memberikan semangat bantuan baik moril dan materil serta yang selalu mendoakan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Bengkulu, Agustus 2025

Elisa Novita Sari
NPM.2188201048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pragmatik	Error! Bookmark not defined.
B. Pengertian Tindak Tutur	Error! Bookmark not defined.
C. Teori Tindak Tutur	Error! Bookmark not defined.
D. Fungsi Tindak Tutur Arestif.....	Error! Bookmark not defined.
E. <i>Novel</i>	Error! Bookmark not defined.
F. Stilistika dalam Kajian Sastra.....	Error! Bookmark not defined.
G. Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
 BAB V PENUTUP	 Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Kemunculan Tindak Tutur Asertif Dalam <i>Novel Septihan</i>	37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Klarifikasi Tindak Tutur Asertif Dalam <i>Novel</i> Septihan Poppi Pertiwi .34	
Tabel 4.1 Frekuensi Kemunculan Tindak Tutur Asertif Dalam <i>Novel</i> Septihan...36	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi estetika yang mencerminkan pikiran, perasaan, dan pandangan hidup penulis. Salah satu unsur penting dalam menciptakan keindahan dan kedalaman makna dalam karya sastra adalah gaya bahasa atau stilistika. Gaya bahasa menjadi elemen yang memperkaya narasi, memperkuat karakter, serta membangun suasana dan konflik dalam cerita. Dalam konteks ini, gaya bahasa tidak hanya dilihat dari segi bentuk, tetapi juga dari fungsi komunikatifnya, terutama dalam dialog antar tokoh.

Salah satu pendekatan linguistik yang relevan untuk mengkaji gaya bahasa dalam karya sastra adalah teori tindak tutur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna tuturan tidak hanya dari strukturnya, tetapi juga dari maksud dan pengaruhnya terhadap lawan bicara dalam konteks tertentu. Menurut John Langshaw Austin (1911–1960), seorang filsuf asal Inggris, tindak tutur terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak lokusi adalah makna dasar dari tuturan; tindak ilokusi merupakan maksud dari tuturan; dan tindak perlokusi berkaitan dengan dampak atau efek tuturan terhadap pendengar. Menurut gereda dalam (Dahlia, 2022:2) Tindak Lokusi adalah makna dasar dan makna referensi (makna yang diacu) oleh bahasa yang digunakan dalam sebuah tuturan. Sedangkan tindak tutur Ilokusi Menurut Austin dalam (Munandar & Darmayanti, 2021:26) tindak tutur ilokusi adalah sebuah tindakan yang

dilakukan oleh seorang penutur dalam mengatakan sesuatu (dengan niat dan konteks yang sesuai), bukan berdasarkan pada pengaruh tertentu yang dihasilkan dengan mengatakan sesuatu. Teori Tindak Tutur yang pertama kali diperkenalkan oleh John L. Austin kemudian dikembangkan oleh filsuf Amerika John R. Searle, yang membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif

Dari kelima jenis tersebut, tindak tutur asertif menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Tindak tutur asertif mencerminkan penyampaian informasi, pendapat, keyakinan, atau fakta yang diyakini kebenarannya oleh penutur. Tindak tutur asertif merupakan salah satu aspek penting dalam kajian pragmatik karena mencakup penyampaian informasi, keyakinan, atau opini secara langsung oleh penutur (Simarmata & Agustina, 2022:39). Tindak tutur asertif menjadi elemen kunci untuk memahami bagaimana penulis menyampaikan pesan melalui dialog atau narasi (Purlilaiceu, 2023:167). Menurut Searle (Putradi & Supriyana, 2024:80), bentuk tindak tutur asertif meliputi: menyatakan, mengeluh, menuntut, membanggakan, dan melaporkan. Dalam konteks sastra, tindak tutur asertif dapat digunakan untuk menggambarkan konflik, memperkuat karakterisasi tokoh, dan menggerakkan alur cerita.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tindak tutur asertif sebagai fokus utama analisis pragmatik. Misalnya, penelitian (Apriansah et al., 2020:197), (Simarmata & Agustina, 2022:38), dan (Isnaeni et al., 2021:193) yang mengkaji tindak tutur asertif dalam *novel* menunjukkan bagaimana tindak tutur ini membangun pesan, karakter, dan alur cerita dalam teks sastra. Selain itu,

penelitian (Dewi et al., 2024:52) menekankan pentingnya memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi tindak tutur asertif.

Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan penelitian terdahulu. Fokus utama penelitian ini adalah tindak tutur asertif dalam *Novel Septihan*, yang memiliki konteks, tema, dan gaya narasi yang unik. Hal ini berbeda dengan penelitian (Simarmata & Agustina, 2022:38) yang menganalisis *novel* "Tentang Kamu" karya Tere Liye atau (Isnaeni et al., 2021:193) yang mengkaji "Calabai." Selain itu, penelitian sebelumnya seperti (Fakhriyah, 2020:273) lebih berfokus pada media digital, yaitu gelar wicara di YouTube, sehingga konteks dan genre yang diteliti berbeda dari penelitian ini.

Berdasarkan studi awal terhadap *novel Septihan*, mengindikasikan keberagaman bentuk tindak tutur asertif dalam setiap kalimatnya. Potensi ini belum banyak mendapat perhatian dalam kajian ilmiah, terutama yang mengintegrasikan analisis bentuk dan fungsi berdasarkan teori Searle. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada *novel* lain dengan konteks, alur, dan karakter berbeda, sehingga belum mengungkap secara spesifik bagaimana tindak tutur asertif digunakan untuk membangun karakterisasi tokoh dan menggerakkan alur cerita pada *novel* ini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut sekaligus memperkaya kajian pragmatik dalam sastra Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Belum adanya penelitian yang mengkaji bentuk-bentuk tindak tutur asertif dalam *Novel Septihan* karya Poppi Pertiwi secara komprehensif.
2. Belum terungkap fungsi tindak tutur asertif dalam membentuk karakter tokoh dan mendukung alur cerita *novel*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur asertif menurut Searle yang terdapat dalam *Novel Septihan* karya Poppi Pertiwi?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur asertif menurut Searle yang terdapat dalam *Novel Septihan* karya Poppi Pertiwi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur asertif dalam mendukung perkembangan karakter dan alur cerita dalam *Novel Septihan* karya Poppi Pertiwi.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur asertif dalam mendukung perkembangan karakter dan alur cerita dalam *Novel Septihan* karya Poppi Pertiwi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam kajian pragmatik mengenai tindak tutur asertif.

2. Manfaat Praktis bagi Penulis dan Pembaca Sastra

Penelitian ini memberikan wawasan bagi penulis sastra, khususnya dalam memahami bagaimana penggunaan tindak tutur asertif untuk menggambarkan konflik, karakter, serta pesan moral melalui dialog antar tokoh, apresiasi terhadap karya sastra dan kemampuan untuk menafsirkan pesan yang terkandung dalam cerita.